



► PERINGATAN HARI IBU

## Buruh Gendong Beringharjo Bermain Angklung dan Fashion Show



**Sejumlah buruh** gendong Pasar Beringharjo memainkan angklung dan mengikuti *fashion show* di Pendopo Pasar Beringharjo, Rabu (20/12).

Puluhan perempuan buruh gendong di Pasar Beringharjo memainkan angklung dan mengikuti *fashion show* di Pendopo Pasar Beringharjo, Rabu (20/12). Kegiatan yang diinisiasi oleh Komunitas Perempuan Berkebaya Yogyakarta ini digelar untuk memperingati Hari Ibu.

Ketua Komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia Yogyakarta, Tinuk Suhartini, menuturkan keinginan mengadakan acara ini datang dari para buruh gendong. "Kami berproses dan mengelola kegiatan ini bersama-sama. Kami melatih mereka, mengarahkan, kemudian bersama-sama mempersiapkan



acara ini," ujarnya.

Kegiatan ini merupakan kerja sama kedua, setelah beberapa tahun lalu acara *Fashion Show Paguyuban Buruh Gendong Pasar Beringharjo* viral di media sosial. Pada gelaran ini, semua ibu-ibu yang terlibat dalam konser memakai kebaya yang dipadankan dengan motif kain batik yang digunakan

yakni Mbok Jum, yang inspirasinya berasal dari ibu-ibu buruh gendong. Hal ini untuk mengingatkan bahwa kebaya dan kain itu identik dengan perempuan dan kelembutan, cinta dan ketulusan, serta semangat yang selalu besar.

Selain memainkan angklung, buruh gendong juga mengikuti *fashion show* dan tari. "Kami kampanyekan kebaya. Kami lihat para ibu ini sudah jarang memakai kebaya. Zaman dulu buruh gendong memakai kebaya. Nahi, kami ingin mereka kembali mencintai baju warisan nenek moyang, yakni kebaya," kata dia. Salah satu buruh gendong Pasar

Beringharjo, Suyatni, menuturkan para buruh gendong awalnya minder untuk tampil. Namun karena kegigihan dari Perempuan Berkebaya Yogyakarta, mereka akhirnya tergerak untuk latihan hingga bisa main angklung.

"Kami memaknai Hari Ibu untuk mengenang bahwa jasa ibu sangat berharga untuk keluarga, untuk kebersamaan," katanya.

Suyatni sehari-hari bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo untuk mencari nafkah. Ia menjadi buruh gendong sejak 1988. Di Beringharjo, total terdapat 220 perempuan yang menjadi buruh gendong. (Lugas Subarkah\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005